

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) pada kurun waktu tertentu (dendawijaya, 2009). Bank memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari *surplus unit* dan penyalur kredit kepada *deficit unit*, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian (hasibuan, 2005).

Struktur modal merupakan permasalahan penting bagi setiap perusahaan dan mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan tersebut. Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar cenderung akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan karena perusahaan besar cenderung sudah memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Struktur aktiva adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut untuk berhutang dalam jumlah yang lebih besar.

Struktur modal yang baik dapat menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari ukuran perusahaan, struktur aktiva dan liabilitas (diukur dengan *quick ratio*) yang diperoleh. Berdasarkan latarbelakang permasalahan maka kami penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor perbankan dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020?
2. Apakah tingkat struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020?
3. Apakah tingkat likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020?
4. Apakah tingkat ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020?

1.3 LANDASAN TEORI

1.3.1 Struktur Modal

Menurut riyanto (2013:22) “struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.

Untuk penelitian ini struktur modal diukur menggunakan rasio der (*debt to equity ratio*). Menurut kasmir (2018:158) rumus mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$$

1.3.2 Ukuran Perusahaan

Menurut wirjawan (2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar cenderung akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan karena perusahaan besar cenderung sudah memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut suwito dan herawaty (2005) “adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dll”

$$Ukuran\ perusahaan = \ln_total\ assets$$

1.3.3 Struktur Aktiva

Menurut s. Munawir (2013:139) *fixed asset ratio* (far) adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. Adapun rumus untuk menghitung struktur aktiva adalah sebagai berikut:

$$Struktur\ Aktiva = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$$

1.3.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut untuk berhutang dalam jumlah yang lebih besar. Menurut Kasmir (2018) ukuran rasio likuiditas yaitu quick ratio adalah rasio yang membandingkan antara *cash assets* yang dimiliki perusahaan dengan *total deposit*.

$$Quick Ratio = \frac{Cash Assets}{Total Deposit}$$

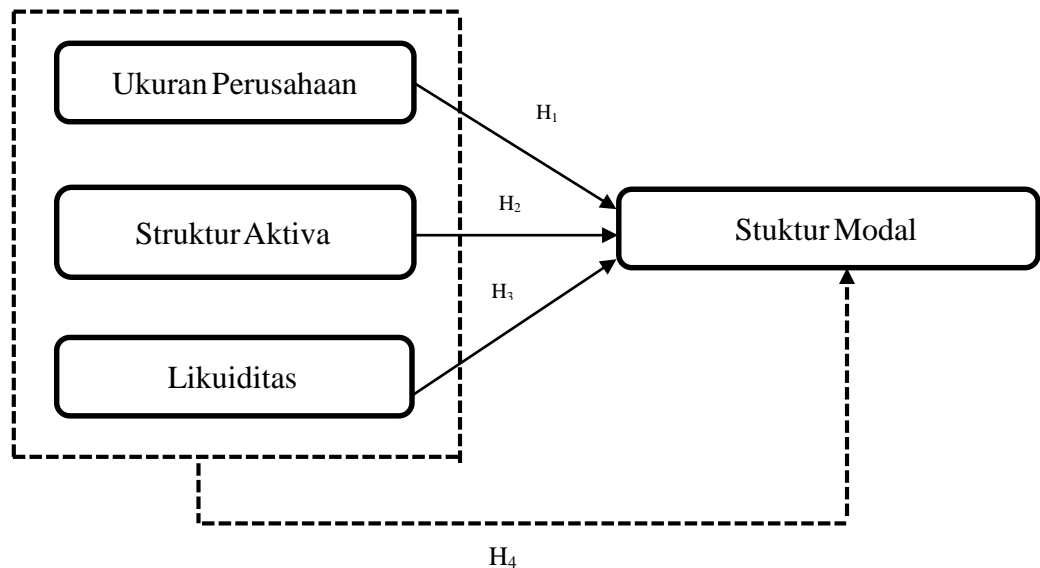
1.4 PENELITIAN TERDAHULU

Ada beberapa pemeriksaan yang meneliti unsur-unsur yang dapat mempengaruhi konstruksi modal organisasi. Diantaranya adalah: menurut Kun Su (2015) ukuran organisasi, nilai sumber daya dan kepemilikan pengumpulan secara bermakna mempengaruhi desain modal sementara produktivitas memiliki hubungan negatif dan kritis. pada konstruksi dan pengembangan modal tidak memiliki hubungan besar dengan desain modal.

Menurut Akpinar (2016) produktivitas berdampak pada konstruksi modal, ini sesuai dengan hipotesis hierarki dominasi, sementara penghargaan, pengembangan/pengembangan, laba palsu, dan substansi memengaruhi desain modal dan sesuai dengan hipotesis kompromi. Seperti yang ditunjukkan oleh Prabansari et al (2005) dengan menggunakan uji f atau uji sinkron, ukuran organisasi, risiko bisnis, pengembangan sumber daya, dan produktivitas dan struktur kepemilikan secara bersama-sama mempengaruhi konstruksi modal. Untuk uji coba ukuran perusahaan, pengembangan perusahaan, produktivitas dan struktur kepemilikan pada dasarnya mempengaruhi desain modal, sedangkan risiko bisnis mempengaruhi konstruksi modal.

1.5 KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka kerangka penelitian teoritis pada penelitian ini, seperti tertera pada Gambar 1.1. Sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.6 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

H₂ : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

H₄ : Ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.